

Usulan *Safety Communication* Berdasarkan Tinjauan Risiko Cedera pada Pengguna Bus PO. Royal Safari Kota Salatiga

Ika Arum Mei Styani – 25010110130208

(2014 - Skripsi)

Bus merupakan salah satu jenis transportasi jalan yang memiliki predikat paling aman dibanding transportasi jalan yang lain. Kondisi ini dibuktikan dengan data pertumbuhan rata-rata kecelakaan kendaraan bermotor berdasarkan jenis kendaraan dengan presentase sebagai berikut : mobil penumpang 17,7%; mobil beban 17,8%; mobil bus 15,1% dan sepeda motor sebesar 27,2%. Predikat teraman pada bus tersebut, tidak dapat menghilangkan risiko cedera yang dapat terjadi pada seluruh pengguna bus. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan risiko cedera dengan melakukan tinjauan risiko sesuai dengan standar manajemen risiko dilanjutkan dengan pemberian usulan komunikasi keselamatan sebagai alternatif pengendalian risiko cedera. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja PO. Royal Safari menggunakan jenis penelitian tindakan dengan jumlah informan 7 orang terdiri dari 5 informan utama dan 2 informan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat risiko cedera pada pengguna bus yaitu kaki terbentur, terjepit pintu, terkilir, terpeleset, tangan tergores, kepala terbentur, terserempet, terjatuh, tertimpa, terseret dan tersandung. Penyebab utama terjadinya cedera adalah perilaku tidak aman oleh pengguna bus. Melalui penelitian tindakan dengan metode *Focuss Group Discussion* (FGD) diperoleh alternatif pengendalian risiko dalam bentuk usulan komunikasi prosedur keselamatan perjalanan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan peninjauan risiko cedera dan pengendalian risiko yang dilaksanakan sebelumnya memiliki kekurangan yaitu dalam hal penyebarluasan informasi. Dengan demikian, komunikasi keselamatan dapat menjadi pengendalian yang sesuai dengan hasil tinjauan risiko cedera pada pengguna bus serta dapat mengoptimalkan pengendalian yang telah ada sebelumnya

Kata Kunci: Risiko Cedera, Pengguna bus, Komunikasi Keselamatan